



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI MATRIKS ARUS KOMODITAS
TAHUN 2015**

Tujuan Survei	: Mendapat gambaran tentang transaksi ekspor-impor antar provinsi untuk komoditas yang dominan di suatu daerah dan diperdagangkan keluar daerah
Dasar Hukum	: Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik
Kerahasiaan	: Data yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya berdasarkan Undang-undang (pasal 21 Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik)
Kewajiban	: Responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (pasal 27 Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik)

Blok I. Keterangan Umum

		<i>(diisi petugas)</i>
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota		<input type="text"/>
3. Nomor Urut Perusahaan		<input type="text"/>
4. Nama Perusahaan Importir		
5. Alamat Perusahaan		
6. Responden		
7. Jabatan		
8. Email		
9. Telepon		
10. Jumlah Produk Utama (<i>maksimal 5</i>)		<input type="text"/>

Blok II. Volume, Nilai Impor Luar Negeri, dan Tujuan Pemasaran

1. Rincian 1 : Nama Produk, isikan nama produk utama yang diimpor dari luar negeri selama tahun 2014 pada Blok II rincian 1. Jumlah produk utama dibatasi hingga 5 (lima) komoditas.
2. Rincian 2 : Kode KBKI, isikan kode Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI) 5 digit tahun 2010 pada Blok II rincian 2 sesuai dengan nama produk pada rincian 1.
3. Rincian 3 : Volume Impor Luar Negeri, isikan volume impor luar negeri dan satuannya dari produk utama selama tahun 2012-2014 pada rincian ini. Contoh satuan dari volume impor luar negeri adalah ribu unit, ton, dsj.
4. Rincian 4 : Nilai Impor Luar Negeri, isikan nilai impor luar negeri dari produk utama selama tahun 2012-2014 pada rincian ini (dalam Juta Rupiah). Jika nilai impor dalam satuan mata uang asing, maka untuk mengisi rincian ini harus dikonversikan terlebih dahulu dalam satuan rupiah.
5. Rincian 5.1.1 : Provinsi, isikan nama provinsi yang menjadi tujuan pemasaran produk utama pada rincian ini. Kode provinsi diisi oleh petugas BPS.
6. Rincian 5.1.2 : Kabupaten/Kota, isikan nama kabupaten/kota yang menjadi tujuan pemasaran produk utama pada rincian ini. Kode kabupaten/kota diisi oleh petugas BPS. Apabila kabupaten/kota yang menjadi tujuan pemasaran lebih dari 9 (sembilan), gunakan **Lembar Tambahan Kuesioner SMAK2015M Blok II** sebanyak yang dibutuhkan. Sisipkan **Lembar Tambahan Kuesioner SMAK2015M Blok II** setelah halaman yang memuat kabupaten/kota yang ke-9. Lihat tanda: ***“Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini”***.
7. Rincian 5.1.3 : Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri, isikan nilai persentase produk utama yang dipasarkan di kabupaten/kota terhadap nilai impor Luar Negeri yang tercatat di Blok II rincian 4.

Catatan: 1. Penjumlahan Persentase (rinc. 5.1.3 + rinc. 5.2.3 + rinc. 5.3.3 dst) bisa kurang atau lebih dari 100%

2. Kelebihan atau Kekurangan tersebut berkisar antara 0-20%

Jangan lupa untuk mengisi nomor halaman dan jumlah halaman yang ada di setiap lembar kuesioner bagian bawah (*Halaman dari halaman*).

Blok II. Volume, Nilai Impor Luar Negeri, dan Tujuan Pemasaran

1. Nama Produk Utama I									
2. Kode KBKI (<i>diisi petugas</i>)	<table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>								
	Satuan	Tahun							
		2012	2013	2014					
3. Volume Impor Luar Negeri									
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah								

5. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>					
1.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
1.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2012	2013	2014		
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

	<i>(diisi petugas)</i>					
2.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
2.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2012	2013	2014		
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

	<i>(diisi petugas)</i>					
3.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
3.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2012	2013	2014		
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

	<i>(diisi petugas)</i>					
4.1. Provinsi			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
4.2. Kabupaten/Kota			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			
	Satuan	Tahun				
		2012	2013	2014		
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%					

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama II				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>			
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			

5. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
1.2. Kabupaten/Kota		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
2.1. Provinsi		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
2.2. Kabupaten/Kota		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
3.1. Provinsi		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
3.2. Kabupaten/Kota		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
4.1. Provinsi		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
4.2. Kabupaten/Kota		<div style="display: flex; justify-content: space-between; width: 100%;"> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px;"></div> </div>		
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>
5.2. Kabupaten/Kota			<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2. Kabupaten/Kota			<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>
7.2. Kabupaten/Kota			<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>
8.2. Kabupaten/Kota			<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>
9.2. Kabupaten/Kota			<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama III				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> </div>			
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			

5. Pemasaran Dalam Negeri	(diisi petugas)			
1.1. Provinsi			<div></div>	
1.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	(diisi petugas)			
2.1. Provinsi			<div></div>	
2.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	(diisi petugas)			
3.1. Provinsi			<div></div>	
3.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	(diisi petugas)			
4.1. Provinsi			<div></div>	
4.2. Kabupaten/Kota			<div></div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama IV				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div> <div></div> <div></div> <div></div> <div></div> </div>			
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			

5. Pemasaran Dalam Negeri	(diisi petugas)			
1.1. Provinsi			<div> <div></div> <div></div> </div>	
1.2. Kabupaten/Kota			<div> <div></div> <div></div> </div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	(diisi petugas)			
2.1. Provinsi			<div> <div></div> <div></div> </div>	
2.2. Kabupaten/Kota			<div> <div></div> <div></div> </div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	(diisi petugas)			
3.1. Provinsi			<div> <div></div> <div></div> </div>	
3.2. Kabupaten/Kota			<div> <div></div> <div></div> </div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	(diisi petugas)			
4.1. Provinsi			<div> <div></div> <div></div> </div>	
4.2. Kabupaten/Kota			<div> <div></div> <div></div> </div>	
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Lanjutan Blok II

1. Nama Produk Utama V				
2. Kode KBKI (diisi petugas)	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div> <div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>			
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3. Volume Impor Luar Negeri				
4. Nilai Impor Luar Negeri	Juta Rupiah			

5. Pemasaran Dalam Negeri	<i>(diisi petugas)</i>			
1.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
1.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
1.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
2.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
2.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
2.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
3.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
3.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
3.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

	<i>(diisi petugas)</i>			
4.1. Provinsi			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
4.2. Kabupaten/Kota			<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>	<div style="border: 1px solid black; display: inline-block; width: 20px; height: 20px;"></div>
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
4.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

5.1. Provinsi				
5.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
5.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

6.1. Provinsi				
6.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
6.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

7.1. Provinsi				
7.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
7.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

8.1. Provinsi				
8.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
8.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

(diisi petugas)

9.1. Provinsi				
9.2. Kabupaten/Kota				
	Satuan	Tahun		
		2012	2013	2014
9.3. Persentase Nilai Pemasaran Dalam Negeri terhadap Nilai Impor Luar Negeri	%			

Apabila daerah pemasaran lebih dari 9 kabupaten/kota, sisipkan lembar tambahan setelah halaman ini

Blok III. Catatan

Blok IV. Keterangan Responden

1. Nama Responden :
.....
2. Tanda Tangan :
.....

Cap perusahaan

Blok V. Keterangan Petugas

1. Nama Pencacah :
2. Tanggal Pencacahan :
3. Tanda Tangan :
.....

1. Nama Pemeriksa :
2. Tanggal Pemeriksaan :
3. Tanda Tangan :
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam memberikan jawaban



BADAN PUSAT STATISTIK